

PANGDAM IV/DIPONEGORO RESMIKAN JEMBATAN GANTUNG MERAH PUTIH DI BATANG, KADES: IMPIAN SEJAK 1986



Sumber Gambar:

<https://jateng.disway.id/upload/3cc7e605f047ca7c2f29ed90bd9a5776.jpg>

Isi Berita:

BATANG, diswayjateng.id - Setelah menanti selama 39 tahun, akhirnya warga Desa Kranggan dan Desa Kebumen, Kecamatan Tersono, Kabupaten BATANG akhirnya terhubung dengan jembatan gantung Merah Putih 10.

Diresmikan oleh Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Deddy Suryadi, S.I.P., M.Si, Jembatan Gantung Merah Putih 10 itu memberi dampak langsung pada warga tujuh desa sekitar.

Lima desa yang mendapat manfaat antara lain Desa Kebumen, Desa Kranggan, Desa Tersono, Desa Harjowinganun Barat, Desa Pujut, Desa Tanjungsari dan Desa Tegalombo. "Ini yang kita impikan sejak tahun 1986, yang kita idam idamkan baru kali ini bisa terbangun, jadi kami sangat berterimakasih pada pak Pangdam IV/Diponegoro yang telah mewujudkan impian kami," kata Kepala Desa Kranggan, Arfianto Tri Saputro, Senin 17 Februari 2025.

Ia bercerita sebelum jembatan gantung Merah Putih 10 dibangun, warga Desa Kranggan harus berputar empat desa untuk menuju Desa Kebumen.

Warga Kranggan harus melewati Desa Tersono, Desa Tanjungsari, Desa Harjowinangun Barat dan Desa Pujut dengan waktu tempuh 20 menit lebih.

"Sekarang dari Desa Kebumen ke Desa Kranggan tidak ada lebih dari 3 menit. Jembatan ini berdampak langsung pada tujuh desa," tuturnya.

Kades Kranggan menyebut ada sejumlah dampak ekonomi adanya jembatan merah putih 10.

"Dampak dari sisi ekonomi dari warga masyarakat desa kebumen mau menjual hasil bumi itu lebih enak, apalagi warga masyarakat sebelah sini otomatis untuk mengangkut hasil padi, jagung atau hasil panen lainnya lebih singkat," jelasnya.

Dampak dari sisi pendidikan juga mempersingkat waktu tempuh guru dan siswa untuk ke sekolah.

Pangdam Pangdam IV/Diponegoro Mayjen TNI Deddy Suryadi menyebut jembatan gantung merah putih di Kabupaten Batang merupakan yang ke-10 di Jawa Tengah.

"Kamk buat di tempat yang sangat terpencil yang tidak ada akses jalan, atau jembatan di wilayah tersebut. Mudah mudahan jembatan ini bisa dikmati oleh warga masyarakat di desa Kranggan dan Kebumen dan sekitar," tuturnya.

Pangdam menyebut pihaknya sudah membangun 11 jembatan gantung. Rinciannya Kabupaten Brebes (3), Kabupaten Tegal (4), Kabupaten Pemalang, Kabupaten Kendal, Kabupaten Batang, Kabupaten Klaten dan Kabupaten Cilacap.

Mengapa namanya merah putih? Jenderal bintang dua itu menyebut proses pembangunan jembatan gantung itu secara gotong royong melibatkan banyak pihak

TNI melibatkan warga desa sekitar hingga pemerintah setempat. Termasuk para ibu-ibu sekitar jembatan itu dibangun. Hasilnya, pembangunan lebih hemat dan cepat, cukup dalam jangka dua bulan.

"Kekuatan jembatan kurang lebih hanya 3-4 ton, jadi penggunaan jembatan ini agar dipelihara sehingga agar lebih lama penggunaannya," jelasnya.

Jembatan Gantung Merah Putih 10 Kabupaten Batang memiliki bentang 50 meter.

Penjabat Bupati Batang, Lani Dwi Rejeki mengatakan bahwa jembatan itu sudah ditunggu-tunggu warga sekitar. Bahkan, ibu-ibu sekitar turut membantu menyediakan konsumsi pada anggota TNI.

"Jembatan ini sudah ditunggu warga berpuluh tahun lamanya," tuturnya.

Nilai pembangunan jembatan ini menembus Rp 1,8 miliar. Rinciannya, Bakti TNI sebesar Rp 795 juta, CSR Bank Jateng Rp 450 juta dan APBD sebesar Rp 350 juta, penanganan bencana Rp 137 juta, swadaya masyarakat senilai Rp 100 juta. (Bakti Buwono)

Sumber Berita:

1. <https://jateng.disway.id/read/706165/pangdam-ivdiponegoro-resmikan-jembatan-gantung-merah-putih-di-batang-kades-impian-sejak-1986>, "Pangdam IV/Diponegoro Resmikan Jembatan Gantung Merah Putih di Batang, Kades: Impian sejak 1986", tanggal 17 Februari 2025.

2. <https://jurnal86.com/pangdam-iv-diponegoro-resmikan-jembatan-gantung-merah-putih-10-desa-kranggan/>, “Pangdam IV/Diponegoro Resmikan Jembatan Gantung Merah Putih 10 Desa Kranggan”, tanggal 18 Februari 2025.
3. <https://www.beritasatu.com/network/infokini/459806/pangdam-iv-diponegoro-resmikan-jembatan-gantung-merah-putih-10-desa-kranggan>, “Pangdam IV/Diponegoro Resmikan Jembatan Gantung Merah Putih 10 Desa Kranggan”, tanggal 18 Februari 2025.
4. <https://www.beritamerdekaonline.com/2025/02/kodam-iv-diponegoro-wujudkan-impian-warga-tersono-batang-dengan-jembatan-gantung-merah-putih/>, “Kodam IV/Diponegoro Wujudkan Impian Warga Tersono Batang dengan Jembatan Gantung Merah Putih”, tanggal 18 Februari 2025.

Catatan :

- Berdasarkan artikel tersebut di atas diketahui bahwa nilai pembangunan jembatan ini menembus Rp 1,8 miliar. Rinciannya, Bakti TNI sebesar Rp 795 Juta, CSR Bank Jateng Rp 450 juta dan APBD sebesar Rp 350 juta, penanganan bencana Rp 137 juta, swadaya masyarakat senilai Rp 100 juta.
- Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah
 - a. Pasal 3 ayat (3) menyatakan bahwa APBD sebagaimana dimaksud pada ayat (2) merupakan dasar bagi Pemerintah Daerah untuk melakukan Penerimaan dan Pengeluaran Daerah.
 - b. Pasal 24
 - 1) ayat (1) menyatakan bahwa Semua Penerimaan daerah dan Pengeluaran Daerah dalam bentuk uang dianggarkan dalam APBD.
 - 2) ayat (3) menyatakan bahwa Pengeluaran Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) terdiri atas:
 - a) Belanja Daerah; dan
 - b) Pengeluaran Pembiayaan Daerah.
 - c. Pasal 49 ayat (1) menyatakan bahwa Belanja Daerah sebagaimana dalam Pasal 27 ayat (1) huruf b untuk mendanai pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah.
 - d. Pasal 55 ayat (1) menyatakan bahwa Klasifikasi Belanja Daerah terdiri atas: antara lain b. belanja modal.
 - e. Pasal 65 menyatakan bahwa Belanja modal sebagaimana dimaksud dalam Pasal 56 ayat (2) meliputi: antara lain d. belanja jalan, irigasi, dan jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan

yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah

Lampiran

D. Belanja Daerah, 3. Ketentuan Terkait Belanja Modal, d. Kelompok belanja modal dirinci atas jenis: antara lain 4) Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan, digunakan untuk menganggarkan jalan, irigasi, dan jaringan mencakup jalan, irigasi, dan jaringan yang dibangun oleh Pemerintah Daerah serta dimiliki dan/atau dikuasai oleh Pemerintah Daerah dan dalam kondisi siap dipakai.

- Kepanjangan CSR adalah *Corporate Social Responsibility* atau tanggung jawab sosial perusahaan. Secara sederhana, CSR adalah kegiatan perusahaan yang memiliki tanggung jawab secara sosial kepada masyarakat sekitar dan masyarakat secara luas hingga pemangku kepentingan. CSR merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh suatu perusahaan kepada semua pihak yang ada di dalamnya dengan melaksanakan sebuah program yang memiliki manfaat. Dengan mempraktekkan CSR, perusahaan yang menyadari jenis dampak yang mereka timbulkan pada semua aspek masyarakat termasuk ekonomi, sosial dan lingkungan.¹
- CSR merupakan suatu bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan oleh suatu perusahaan kepada semua pihak yang ada di dalamnya dengan melaksanakan sebuah program yang memiliki manfaat. Dengan mempraktekkan CSR, perusahaan yang menyadari jenis dampak yang mereka timbulkan pada semua aspek masyarakat termasuk ekonomi, sosial dan lingkungan.²
- Salah satu manfaat CSR bagi pemerintah adalah mendukung program-program pemerintah terkait kemajuan bangsa dan negara. CSR adalah aksi sosial yang dilakukan oleh perusahaan terhadap masyarakat. Oleh sebab itu, CSR perusahaan hadir membantu pemerintah dalam menangani berbagai masalah sosial seperti pencemaran lingkungan, kemiskinan, pengangguran, Pendidikan dan sebagainya.³
- Berdasarkan Pasal 47 ayat 2 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan terbatas sebagaimana diubah beberapa kali terakhir dengan Perpu Nomor 2 Tahun 2022 dan PP 47/2012 menyatakan bahwa besaran dana CSR adalah tidak

¹ <https://ekonomi.bisnis.com/read/20221123/12/1601562/apa-itu-csr-ini-aturan-jenis-tujuan-manfaat-dan-contohnya#:~:text=Kepanjangan%20CSR%20adalah%20Corporate%20Social,secara%20luas%20hingga%20pemangku%20kepentingan.>

² Hana Fatia-Bisnis.com, "Apa Itu CSR?Ini Aturan, jenis, Tujuan, Manfaat, dan Contohnya", diakses dari :<https://ekonomi.bisnis.com/read/20221123/12/1601562/apa-itu-csr-ini-aturan-jenis-tujuan-manfaat-dan-contohnya>, pada tanggal 2 November 2023, pukul 08:12

³ *Ibid*

spesifik, sesuai dengan kebijakan perusahaan. Meskipun demikian, biaya CSR wajib tetap dikeluarkan diperhitungkan dan dianggarkan oleh perusahaan sesuai dengan kepatutan dan kewajaran.

Disclaimer :

Seluruh informasi yang disediakan dalam Catatan Berita ini bertujuan sebagai sarana informasi umum semata, tidak dapat dianggap sebagai nasehat hukum maupun pendapat suatu instansi